

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat maka dapat disimpulkan bahwa Mixue Ice Cream and Tea telah memainkan peran yang signifikan dalam diplomasi publik Tiongkok di Indonesia. Perusahaan multinasional ini telah berhasil menggunakan produk dan citra positifnya untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya Tiongkok, memperkuat hubungan antara Tiongkok dan Indonesia, dan meningkatkan pemahaman bersama serta rasa saling percaya antara negara dan masyarakat. Dalam konteks teori diplomasi publik dan bisnis global yang dijelaskan oleh Wang, Mixue Ice Cream and Tea adalah contoh nyata bagaimana perusahaan multinasional dapat menjadi agen diplomasi publik. Mixue menggabungkan unsur budaya Tiongkok dengan produk minuman teh khas Tiongkoknya, menciptakan citra positif, dan mendukung hubungan internasional yang positif.

Selain itu, Mixue juga memanfaatkan media sosial dan promosi viral untuk mempengaruhi pemikiran masyarakat Indonesia, menunjukkan betapa pentingnya komunikasi nilai dan citra positif dalam diplomasi publik dan bisnis global. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa Mixue telah berhasil memperkenalkan nilai-nilai budaya Tiongkok di Indonesia dan memperkuat hubungan antara kedua negara. Bahkan adanya Mixue telah dianggap cukup berhasil dalam mengurangi sentiment negative mengenai Tiongkok di Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa Mixue telah berkontribusi dalam memahami pentingnya komunikasi nilai dan citra

positif dalam diplomasi publik dan bisnis global. Dengan demikian, Mixue Ice Cream and Tea merupakan contoh sukses dalam menggabungkan bisnis global dengan diplomasi publik untuk mencapai tujuan diplomasi Tiongkok di Indonesia.

5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran penelitian yang penulis ajukan:

1. Untuk pemerintah Tiongkok dan Indonesia, di harapkan dapat lebih meningkatkan hubungan kerjasama bisnis dalam bidang kuliner lainnya dan bukan hanya es cream. Diharapkan juga membuatkan sosialisasi ataupun festival kuliner khusus mixue dan jenis lainnya agar dapat semakin memperkuat hubungan diplomasi antar negara.
2. Untuk peneliti yang akan datang diharapkan bisa membuat kajian dengan menganalisisnya melalui pisau analisis yang lebih kompleks, menggunakan metode ataupun teori yang berbeda pada penelitian selanjutnya agar bisa menghasilkan kebaruan penelitian. Dengan demikian, maka dapat dihasilkan sebuah karya ilmiah yang lebih baik, lebih solutif, dan praktis sehingga dapat digunakan sebagai input bagi para pembuat kebijakan.